

## ABSTRAK

PT Puninar MSE Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam dibidang jasa dengan pelayanan inti meliputi jasa ekspor dan impor yang dalam proses operasinya sangat padat maka proses kerja di bagian impor udara khususnya, kurang begitu berjalan dengan baik. Keterlambatan tersebut dikarenakan banyak kegiatan yang kurang disusun dan direncanakan dengan baik yang menyebabkan terhambat dan penyelesaiannya menjadi terlambat karena terdapat kegiatan menunggu *license* dan adanya *lost time* antara kegiatan yang satu dengan yang lain. Penelitian ini dilakukan hanya pada bagian penjadwalan pembuatan Dokumen PIB yang memerlukan *license* atau perizinan MIGAS dengan data yang digunakan adalah data Juli –September 2015 pada PT Puninar Mse Indonesia dengan konsumennya PT Ford Motor Indonesia.

Proses peningkatan percepatan kegiatan penjadwalan dan efisiensi pada kegiatan Penjadwalan Dokumen Pemberitahuan Impor Barang di analisis dengan menggunakan metode *Chritical Path Methode* di kombinasikan dengan metode RPW (*Ranked Positional Weight*) Percepatan dilakukan dengan metode CPM yaitu membuat *Work Break Down Structure*, *Network Diagram*, Menentukan Jalur Kritis, dan proses *crashing*, pada metode RPW (*Ranked Positional Weight*) perhitungan tersebut untuk mengetahui besarnya Efisiensi Line pada kegiatan dan berapa keterlambatannya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam mempercepat penjadwalan dokumen PIB dengan cara *crashing* pada jalur kritis sehingga didapatkan waktu 3174 menit/set yang semula 5831 menit/set. Berdasarkan penyeimbangan lini didapatkan waktu siklus rata-rata sebesar 850 menit/set dengan jumlah stasiun kerja sebesar 9 stasiun. Line Efisiensi dari system penyeimbangan lini sebesar 89.91% dan Balance Delay 10.09%.

Kata kunci: Dokumen PIB, *License*, *Lost time*, *Critical Path Methode*, *crashing*, *Ranked Positional Weight*

## ABSTRACT

*PT Puninar MSE Indonesia is a company engaged in the field of services with core services include export and import services are in the process of operation is very dense then the process of working on the import of air in particular, is less going well. The delay due to the many activities that are less organized and planned properly which causes stunted and its completion was delayed because there are activities a wait their license and lost time between one activity to another. This research was carried out only on the scheduling of the made of PIB documents that require a license or permit of Oil and Gas with the data used is data in July-September 2015 in Indonesia with PT Puninar Mse customers of PT Ford Motor Indonesia.*

*The process of improving the acceleration of activity scheduling and efficiency in the activities Scheduling Document Import Declaration in anlysis using Chritical Path Method combined with the method of RPW (Ranked Positional Weight) Acceleration performed by CPM method of making Work Break Down Structure, Network Diagram, Determining the Critical Path and the process of crashing, the RPW method (Ranked Positional Weight) the calculation to determine the Efficiency of the activity and how much delay.*

*The results of this study indicate that in quickening scheduling PIB document by way of crashing the critical path time so we get 3174 minutes / set the original 5831 units / sets. Based on the obtained line balancing an average cycle time of 850 minutes / set with the number of work stations at 9 stations. Line Efficiency of the system line balancing by 89.91% and Balance Delay 10:09%.*

*Keywords : Document PIB , License, Lost time , Critical Path Method , crashing , Ranked Positional Weight*